

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dilakukan ialah untuk menganalisis Pengaruh Giro wadiah, Pembiayaan Mudharabah, Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2017. Objek penelitian dilakukan di Bank Umum Syariah dengan total 9 bank dan dengan banyak data ialah 90 yang digunakan dan berperan sebagai sampel pada penelitian ini. Terdapat kesimpulan dari hasil penelitian ialah:

1. Giro wadiah tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. Dalam artian naik turunnya giro wadiah tidak akan memberikan pengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas yang di ukur dengan ROA.
2. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Dalam artian naik turunnya pembiayaan mudharabah tidak memberikan pengaruh terhadap naik turunnya ROA.
3. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Dalam artian apabila pembiayaan murabahah terjadi peningkatan maka ROA akan meningkat.
4. Giro wadiah, pembiayaan mudharabah, murabahah secara simultan memiliki tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pada tabungan giro wadiah, diharapkan dapat meningkatkan dan menjaga kualitas produk giro wadiah agar masyarakat lebih mengetahui produk pendanaan tersebut sehingga pertumbuhan laba pada bank umum syariah dapat mengalami peningkatan.
2. Pada pembiayaan mudharabah, diharapkan mampu memperhatikan tingkat margin yang telah ditetapkan dan juga memperhatikan aspek aspek resiko dalam pembiayaan mudharabah.
3. Pada pembiayaan murabahah, diharapkan agar bank umum syariah dapat mempertahankan posisi ini dan juga menambah jumlah nasabah serta penyaluran dengan meningkatkan promosi dan juga menambah aktivitas para sales marketing dalam menarik nasabah melakukan transaksi pada pembiayaan murabahah.
4. Pada ROA diharapkan Untuk memperhatikan kekurangan yang ada dengan nilai R^2 23,3% dapat menjadi informasi pada bank umum syariah bahwa dari variabel giro wadiah, pembiayaan mudharabah dan murabahah tidak dapat memberikan informasi yang cukup relevan dalam meningkatkan tingkat ROA pada Bank Umum Syariah. Untuk

peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap peningkatan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

5. Bagi peneliti selanjutnya memperluas populasi penelitian tidak hanya bank umum syariah akan tetapi juga beberapa unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat ikut disertakan agar hasil dari penelitian dapat digeneralisasi. Kemudian, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan data terbaru dan menambah variabel independen untuk mengetahui pembiayaan yang lebih mempengaruhi profitabilitas bank syariah seperti pembiayaan istishna, ijarah, salam, muzara'ah, musaqah dan mukhabarah.